

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada era globalisasi menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan demikian pendidikan harus diarahkan dengan baik guna menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu bersaing di era globalisasi sekarang ini.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kreativitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Prestasi bidang akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti

organisasi atas kesibukannya, tetapi menjadi suatu tantangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi.

Di Universitas Negeri Medan terdapat berbagai badan organisasi kemahasiswaan. Dalam Buku Pedoman UNIMED (2016:124) Organisasi Kemahasiswaan yang eksistensinya mendapat pengakuan dari Pimpinan Universitas Negeri Medan adalah:

- a. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Universitas Negeri Medan, terdiri dari:
  1. Senat Mahasiswa (SEMA)
  2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Terdiri atas 12 Unit:
    - UKM Pramuka Mahasiswa Gudep 13471-13472
    - UKM Resimen Mahasiswa (Menwa)
    - UKM Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala)
    - UKM Koorps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR. PMI)
    - UKM Teater Lakon Kesenian Kampus (Teater LKK)
    - UKM Pers Kampus Kreatif
    - UKM Marching Band
    - UKM Islam (UKMI) AR- Rahman
    - UKM Katolik (UKMK) St. Martinus
    - UKM Kristen Protestan (UKMKP)
    - UKM Olahraga

- UKM Tarung Derajat

- b. Organisasi Kemahasiswaan tingkat Fakultas, Terdiri dari:
  - 1. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF)
  - 2. Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF)
- c. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Jurusan, terdiri dari:
  - 1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Berbicara tentang organisasi pada tingkat mahasiswa terdapat bermacam-macam pembahasan yang bisa digali dan diambil penelitiannya. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mereka selangka lebih maju dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, dikarenakan mahasiswa aktivis mempelajari hal lain disamping pelajaran yang diberikan pada perkuliahan. Mahasiswa aktivis cenderung cerdas dikarenakan mereka membagi waktu belajar formalnya dengan kegiatan organisasi.

Namun pada kenyataannya muncul pernyataan-pernyataan mengenai mahasiswa yang aktif tepat pada waktunya atau bahkan *drop out*. Hal yang sering menjadi pembahasan dalam menurunnya prestasi belajar diantaranya dikaitkan dengan keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra seperti organisasi. Biasanya ada jawaban bahwa mahasiswa tersebut tidak mengimbangi dengan sadar akan kewajiban belajar yang lebih diutamakan padanya. Menjadi kemungkinan ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dan kuliahnya maka dampaknya adalah nilainya menurun. Hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang disiplin dalam

mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri.

Faktor keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan kreativitas mahasiswa mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Mahasiswa berorganisasi yang dapat membagi waktunya dengan baik pasti bisa mengerjakan tugas-tugas kuliahnya secara mandiri, dan kemungkinan besar hal ini akan membuat prestasi belajarnya lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak dapat membagi waktunya dengan baik. Ketika mahasiswa masuk ke badan organisasi mahasiswa, maka mereka harus mengatur waktu mereka yang cenderung padat untuk kuliah dan organisasi. Namun melalui pengaturan waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat berprestasi di kampus dan sukses berorganisasi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat 50 sampel dari 101 mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 yang berorganisasi, diperoleh data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setelah berorganisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1

## IPK Mahasiswa Program Studi

## Pendidikan Administasi Perkantoran Stambuk 2017 Setelah Berorganisasi

Pada Semester	IPK Naik		IPK Turun		IPK Tetap	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
II	35	70%	9	18%	6	12%
III	38	76%	8	16%	4	8%
IV	37	74%	8	16%	5	10%

(Sumber : Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kenaikan IPK setelah bergabung di organisasi pada semester II adalah sebesar 70% (35 mahasiswa), yang mengalami penurunan adalah sebesar 18% (9 mahasiswa) dan yang tetap adalah sebesar 12% (6 mahasiswa). Kemudian pada semester III yang mengalami kenaikan adalah sebesar 76% (38 mahasiswa), yang mengalami penurunan adalah sebesar 16% (8 mahasiswa) dan yang tetap adalah sebesar 8% (4 mahasiswa). Pada semester IV mahasiswa yang mengalami kenaikan adalah sebesar 74% (37 mahasiswa), yang mengalami penurunan sebesar 16% (8 mahasiswa) dan yang tetap adalah sebesar 10% (5 mahasiswa). Dari tabel di atas, data IPK mahasiswa yang mengalami Naik, Turun dan Tetap setelah mengikuti organisasi terlampir.

Selain keaktifan berorganisasi, untuk meningkatkan prestasi belajar juga diperlukan kreativitas mahasiswa dalam belajar sendiri diluar perkuliahan yang di jalani. Kreativitas yang dilakukan mahasiswa dalam belajar akan meningkatkan ide-ide atau inovasi yang akan mendorong dirinya untuk mencari jawaban dari pertanyaannya. Sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas akan

memperluas pengetahuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan dosen. Namun sebagian besar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi pasti kesulitan dalam membagi waktu sehingga menimbulkan ketidak seimbangan antara kuliah dan organisasi. Pada akhirnya, mahasiswa berupaya untuk menyeimbangkan antara kuliah dan organisasi, dibandingkan mahasiswa lain yang hanya fokus pada kuliahnya. Oleh sebab itu menilai kualitas akademik mahasiswa dari Indeks Prestasi (IP) saat ini tidaklah cukup dan objektif, perlu dilihat juga variabel lain yang dapat mengukur lebih dalam bagaimana seorang mahasiswa melaksanakan tugas belajarnya dan salah satu variabel tersebut ialah kreativitas mahasiswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 50 mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 yang berorganisasi, ditemukan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

**IPK Mahasiswa Program Studi**

**Pendidikan Administasi Perkantoran Stambuk 2017 Setelah Berorganisasi**

<b>IPK</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Persentase %</b>
2,00 – 2,75	0	0%
2,76 – 3,50	31	62%
3,51 – 4,00	19	38%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran)

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 yang berorganisasi terbesar dengan persentase 62% termasuk dalam kategori sangat memuaskan, sedangkan 38% dalam kategori dengan pujian (Pedoman Unimed:2016).

Mahasiswa yang memiliki kreativitas yang bagus diperoleh dari sikap belajar mahasiswa itu sendiri. Karena sikap kreatif terbentuk dari kebiasaan dan pengalaman yang pernah dilakukan mahasiswa salah satunya adalah pengalaman berorganisasi.

Keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa merupakan modal untuk membentuk kesiapan mahasiswa terjun ke dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman *soft skill* dan *leadership* kepada mahasiswa, sedangkan kreativitas mahasiswa merupakan proses pembentukan kepribadian mahasiswa menjadi individu yang memiliki inovasi dan bertanggung jawab serta memiliki inisiatif dan kreativitas dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Idealnya mahasiswa dengan IPK tinggi juga memiliki kreativitas dan keaktifan berorganisasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Keaktifan Berorganisasi dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat persepsi negatif mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2017 yang menganggap jika terlalu aktif dan terlalu menyibukkan diri dalam berorganisasi akan berpengaruh buruk pada indeks prestasi kumulatif.
2. Adanya pernyataan bahwa berorganisasi dianggap dapat memecahkan konsentrasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik.
3. Kontribusi organisasi dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk maju dalam dunia pendidikan maupun untuk menghadapi dunia industri belum nampak jelas.
4. Kemampuan Kreativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keaktifan berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada tingkat kehadiran dalam pertemuan, Posisi atau jabatan yang diemban, Kontribusi dalam bentuk saran, usulan, pendapat, kritik, loyalitas dan Motivasi anggota.



2. Kreativitas mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada proses mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik.
3. Prestasi akademik yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada IPK mahasiswa yang berorganisasi pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor keaktifan berorganisasi mahasiswa berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017?
2. Apakah kreativitas mahasiswa berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017?
3. Apakah faktor keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor keaktifan berorganisasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Peneliti

1. Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana analisis faktor-faktor keaktifan berorganisasi dan

kreativitas mahasiswa terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa.

2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mahasiswa diperguruan tinggi akan pentingnya berorganisasi dan kereaktivitas mahasiswa.

c. Bagi Pihak Berikutnya

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan nilai tambah dikalangan akademik, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai lembaga tempat penelitian akan pentingnya berorganisasi dan kreativitas mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan refrensi bagi penulis yang ingin mengkaji masalah yang sama dimasa yang akan datang.